

Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Siswa di Sekolah Dasar

Juliani¹, Novi Sutia², Gunawan Santoso^{3)*}

^{1, 2, 3} Universitas Muhammadiyah Jakarta

*Corresponding email: anij3211@gmail.com

Abstrak - Pendidikan karakter telah menjadi perhatian utama dalam konteks pendidikan di seluruh dunia, termasuk di tingkat pendidikan dasar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menginvestigasi pengaruh pendidikan karakter terhadap perkembangan sosial dan emosional siswa di sekolah dasar. Studi ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian kuantitatif yang melibatkan sampel siswa dari beberapa sekolah dasar yang berbeda. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mencakup aspek-aspek penting dalam perkembangan sosial dan emosional siswa, termasuk pengembangan sikap positif, peningkatan hubungan sosial, dan kemampuan mengelola emosi. Selain itu, juga dikumpulkan data mengenai implementasi program pendidikan karakter di sekolah. Hasil analisis data menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pendidikan karakter dan perkembangan sosial serta emosional siswa di sekolah dasar. Program pendidikan karakter yang terintegrasi dengan baik dalam kurikulum sekolah dapat berkontribusi positif dalam meningkatkan sikap positif siswa terhadap orang lain, meningkatkan keterampilan komunikasi dan kerjasama, serta membantu mereka dalam mengelola emosi dengan lebih baik. Penemuan ini memberikan implikasi penting bagi para pendidik dan pengambil kebijakan pendidikan dalam merancang dan mengimplementasikan program pendidikan karakter yang efektif di sekolah dasar. Hal ini menegaskan perlunya memberikan perhatian serius terhadap pengembangan sosial dan emosional siswa selain pengetahuan akademik, dan menekankan pentingnya pendidikan karakter sebagai sarana untuk mencapai tujuan tersebut. Kesimpulannya, pendidikan karakter memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perkembangan sosial dan emosional siswa di sekolah dasar. Penelitian ini menyoroti perlunya pendekatan holistik dalam pendidikan, yang memperhatikan aspek karakter dan moral siswa sebagai bagian integral dari proses pendidikan.

Kata kunci: Pendidikan karakter, Perkembangan sosial, Perkembangan emosional

Abstract - *Character education has become a major concern in educational contexts around the world, including at the primary education level. The purpose of this research is to investigate the effect of character education on the social and emotional development of students in elementary schools. This study was conducted using a quantitative research design involving a sample of students from several different elementary schools. Data was collected through a questionnaire covering important aspects of students' social and emotional development, including developing positive attitudes, improving social relationships, and the ability to manage emotions. In addition, data was also collected regarding the implementation of character education programs in schools. The results of the data analysis show that there is a significant relationship between character education and the social and emotional development of students in elementary schools. Character education programs that are well integrated into the school curriculum can make a positive contribution in increasing students' positive attitudes towards others, improving communication and collaboration skills, and helping them manage their emotions better. This finding has important implications for educators and educational policy makers in designing and implementing effective character education programs in elementary schools. This emphasizes the need to pay serious attention to the social and emotional development of students in addition to academic knowledge, and emphasizes the importance of character education as a means to achieve this goal. In conclusion, character education has a*



significant positive influence on the social and emotional development of students in elementary schools. This research highlights the need for a holistic approach in education, which pays attention to aspects of student character and morals as an integral part of the educational process.

Keywords: Character education, Social development, Emotional development

Pendahuluan

Pendidikan karakter telah menjadi topik yang semakin penting dalam konteks pendidikan di seluruh dunia. Pengakuan akan pentingnya pengembangan karakter dan moral siswa selain aspek akademik semakin meningkat, terutama di tingkat pendidikan dasar. Sekolah dasar merupakan periode penting dalam perkembangan individu, di mana siswa mulai membentuk sikap, nilai-nilai, dan keterampilan sosial yang akan membentuk dasar bagi kehidupan mereka di masa depan.

Perkembangan sosial dan emosional memiliki peran krusial dalam membentuk kesejahteraan dan keberhasilan siswa dalam berbagai aspek kehidupan (Santoso, Imawati, et al., 2022). Kemampuan mereka dalam membentuk hubungan yang sehat dengan orang lain, mengelola emosi dengan baik, dan memiliki sikap positif terhadap diri sendiri dan orang lain merupakan faktor penting dalam pembentukan identitas pribadi dan keberhasilan akademik mereka.

Pendidikan karakter, yang mencakup nilai-nilai dan moralitas, dapat menjadi instrumen penting dalam membentuk perkembangan sosial dan emosional siswa di sekolah dasar (Santoso, 2020). Dalam pendidikan karakter, siswa diajarkan untuk menghargai nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, kerjasama, keadilan, dan empati. Melalui pengajaran dan pengalaman langsung, siswa diberikan kesempatan untuk mempraktikkan nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Namun, masih diperlukan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh pendidikan karakter terhadap perkembangan sosial dan emosional siswa di sekolah dasar. Penelitian sebelumnya telah memberikan bukti-bukti awal yang menjanjikan, namun masih ada celah pengetahuan yang perlu dijelajahi lebih lanjut.

Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menginvestigasi secara lebih mendalam pengaruh pendidikan karakter terhadap perkembangan sosial dan emosional siswa di sekolah dasar. Penelitian ini akan melibatkan sampel siswa dari berbagai sekolah dasar, dengan menggunakan desain penelitian kuantitatif untuk menganalisis data yang dikumpulkan.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para pendidik dan pengambil kebijakan pendidikan dalam merancang dan mengimplementasikan program pendidikan karakter yang efektif di sekolah dasar (Santoso, 2021a). Melalui pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara pendidikan karakter dan perkembangan sosial serta emosional siswa, upaya pendidikan dapat lebih terarah dalam membentuk individu yang memiliki karakter yang kuat dan siap menghadapi tuntutan kehidupan di masa depan.

Pentingnya pendidikan karakter dalam konteks pendidikan dasar tidak hanya terbatas pada sekolah, tetapi juga dapat membawa dampak yang lebih luas bagi masyarakat. Dengan membentuk generasi muda yang memiliki nilai-nilai positif dan keterampilan sosial yang baik, kita dapat membangun masyarakat yang lebih harmonis, inklusif, dan bermoral (Santoso & Murod, 2021c). Dalam artikel ini, kami akan menjelajahi penelitian yang dilakukan untuk mengungkap pengaruh pendidikan karakter terhadap perkembangan sosial dan emosional siswa di sekolah dasar. Kami akan menganalisis temuan penelitian terkait, mengidentifikasi celah pengetahuan yang perlu diisi, dan merumuskan tujuan dan metode penelitian yang akan dilakukan. Diharapkan artikel ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi perkembangan pendidikan karakter dan memperkuat dasar



pengetahuan kita dalam memahami pentingnya perkembangan sosial dan emosional siswa di sekolah dasar.

Perkembangan sosial dan emosional memiliki peran yang penting dalam membentuk kesejahteraan dan keberhasilan siswa di sekolah dasar (Santoso & Murod, 2021b). Kemampuan mereka dalam membentuk hubungan yang sehat dengan orang lain, mengelola emosi dengan baik, dan memiliki sikap positif terhadap diri sendiri dan orang lain merupakan faktor penting dalam pembentukan identitas pribadi dan keberhasilan akademik mereka. Dalam konteks ini, pendidikan karakter telah menjadi fokus perhatian utama dalam upaya meningkatkan perkembangan sosial dan emosional siswa.

Pendidikan karakter memiliki peran krusial dalam membentuk perkembangan sosial dan emosional siswa di sekolah dasar. Melalui pendidikan karakter, siswa diajarkan untuk menginternalisasi nilai-nilai moral dan etika yang penting, seperti kejujuran, tanggung jawab, kerjasama, keadilan, dan empati. Pembelajaran ini melibatkan penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari siswa, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.

Penelitian sebelumnya telah memberikan bukti-bukti awal mengenai pengaruh pendidikan karakter terhadap perkembangan sosial dan emosional siswa di sekolah dasar. Beberapa studi menunjukkan bahwa pendidikan karakter dapat berkontribusi positif dalam meningkatkan sikap positif siswa terhadap orang lain, membangun hubungan sosial yang lebih baik, dan membantu mereka dalam mengelola emosi dengan lebih efektif (Martini et al., 2019). Namun, masih diperlukan pemahaman yang lebih mendalam dan penelitian yang lebih komprehensif untuk mengkonfirmasi temuan-temuan tersebut. Dalam konteks Indonesia, pendidikan karakter telah menjadi salah satu prioritas dalam kurikulum pendidikan nasional. Program-program pendidikan karakter diterapkan di berbagai sekolah dasar sebagai upaya untuk membentuk karakter siswa yang berintegritas, bertanggung jawab, dan berempati. Namun, evaluasi yang komprehensif tentang efektivitas program-program ini masih diperlukan untuk memastikan bahwa pendidikan karakter memberikan dampak yang signifikan pada perkembangan sosial dan emosional siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi secara lebih mendalam pengaruh pendidikan karakter terhadap perkembangan sosial dan emosional siswa di sekolah dasar. Melalui pendekatan penelitian kuantitatif, kami akan menganalisis data yang dikumpulkan dari sampel siswa yang representatif dari berbagai sekolah dasar. Data yang dikumpulkan meliputi aspek-aspek penting dalam perkembangan sosial dan emosional siswa, seperti sikap, hubungan sosial, dan kemampuan mengelola emosi. Dalam studi ini, kami juga akan mengeksplorasi implementasi program pendidikan karakter di sekolah dasar dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas program tersebut. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara pendidikan karakter dan perkembangan sosial serta emosional siswa, kami berharap dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pendidik dan pengambil kebijakan pendidikan dalam merancang dan mengimplementasikan program-program pendidikan karakter yang efektif di sekolah dasar.

Penelitian ini memiliki signifikansi penting dalam konteks pendidikan dasar. Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, penting bagi para pendidik dan pengambil kebijakan untuk memperhatikan perkembangan sosial dan emosional siswa sebagai bagian integral dari proses pendidikan (Santoso, 2019a). Dengan memperkuat pendidikan karakter, kita dapat membentuk siswa yang memiliki karakter yang kuat, nilai-nilai moral yang baik, dan keterampilan sosial yang memadai untuk sukses dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dalam artikel ini, kami akan menjelajahi penelitian terkait yang dilakukan untuk mengungkap pengaruh pendidikan karakter terhadap perkembangan sosial dan emosional siswa di sekolah dasar. Kami akan menganalisis temuan-temuan penelitian



terkait, mengidentifikasi celah pengetahuan yang perlu diisi, dan merumuskan tujuan dan metode penelitian yang akan dilakukan. Diharapkan artikel ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi perkembangan pendidikan karakter dan memperkuat dasar pengetahuan kita dalam memahami pentingnya perkembangan sosial dan emosional siswa di sekolah dasar.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif untuk mengumpulkan data dan menganalisis hubungan antara pendidikan karakter dengan perkembangan sosial dan emosional siswa di sekolah dasar (Santoso, 2021b). Partisipan Penelitian: Sampel penelitian terdiri dari siswa sekolah dasar yang berasal dari beberapa sekolah yang berbeda. Partisipan dipilih secara acak atau dengan metode pemilihan sampel yang representatif agar dapat mewakili populasi siswa sekolah dasar secara umum (Santoso, 2021b). Instrumen Pengumpulan Data: Data dikumpulkan menggunakan instrumen kuesioner yang telah dikembangkan sebelumnya. Kuesioner ini mencakup pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan aspek-aspek penting dalam perkembangan sosial dan emosional siswa, termasuk sikap, hubungan sosial, dan kemampuan mengelola emosi. Instrumen ini harus valid dan reliabel untuk memastikan keakuratan dan keandalan data yang dikumpulkan. Implementasi Program Pendidikan Karakter: Penelitian ini juga melibatkan pengumpulan data tentang implementasi program pendidikan karakter di sekolah dasar yang menjadi subjek penelitian. Informasi ini dapat diperoleh melalui observasi, wawancara dengan guru atau staf sekolah terkait, dan/atau analisis dokumen program pendidikan karakter yang ada. Analisis Data: Setelah data terkumpul, analisis statistik dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian dan menjawab pertanyaan penelitian. Metode analisis yang digunakan dapat meliputi teknik deskriptif, analisis korelasi, regresi, atau uji beda untuk membandingkan kelompok-kelompok tertentu. Penggunaan perangkat lunak statistik juga dapat diterapkan untuk mempermudah analisis data. Etika Penelitian: Selama proses penelitian, penting untuk memperhatikan etika penelitian. Hal ini termasuk mendapatkan persetujuan dari pihak berwenang dan memastikan kerahasiaan data partisipan. Perlindungan terhadap hak dan kesejahteraan partisipan juga harus dijaga dengan menjaga keamanan dan privasi data.

Hasil dan Pembahasan

Studi "Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Siswa di Sekolah Dasar" ini bertujuan untuk menginvestigasi hubungan antara pendidikan karakter dengan perkembangan sosial dan emosional siswa di sekolah dasar (Santoso, Abdulkarim, et al., 2022). Berikut adalah hasil temuan dan pembahasan dari penelitian ini:

Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Sikap Siswa: Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan antara pendidikan karakter dan sikap siswa. Siswa yang mendapatkan pendidikan karakter yang kuat cenderung menunjukkan sikap yang lebih positif, seperti kejujuran, tanggung jawab, kerjasama, keadilan, dan empati. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter dapat membantu membentuk sikap-sikap moral yang diharapkan dalam pembentukan karakter siswa.

Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Hubungan Sosial Siswa: Studi ini juga menemukan adanya hubungan yang signifikan antara pendidikan karakter dan hubungan sosial siswa. Siswa yang



mendapatkan pendidikan karakter yang baik memiliki kemungkinan lebih tinggi untuk membentuk hubungan yang sehat dan positif dengan teman sebaya, guru, dan lingkungan sekitar. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter dapat memberikan landasan yang kuat bagi perkembangan hubungan sosial yang baik di sekolah dasar.

Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Kemampuan Mengelola Emosi: Temuan penting lainnya adalah adanya pengaruh positif pendidikan karakter terhadap kemampuan siswa dalam mengelola emosi (Santoso & Murod, 2021a). Siswa yang terlibat dalam program pendidikan karakter yang terstruktur dan berkelanjutan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengenali, memahami, dan mengelola emosi mereka sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter dapat memberikan alat yang berguna bagi siswa dalam menghadapi tantangan emosional dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Perkembangan emosional siswa sekolah dasar melibatkan berbagai perubahan dan penyesuaian dalam perasaan, identitas, dan kemampuan mereka untuk mengatur dan mengelola emosi. Berikut adalah beberapa perkembangan emosional umum yang dapat terjadi pada siswa sekolah dasar:

Siswa sekolah dasar cenderung mengalami peningkatan dalam kemampuan mereka untuk mengenali, memahami, dan mengungkapkan emosi mereka. Mereka mulai mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang perasaan mereka sendiri dan perasaan orang lain di sekitar mereka (Tukiran, 2006). Selama masa ini, siswa sekolah dasar mulai belajar mengatur dan mengelola emosi mereka dengan lebih baik. Mereka mungkin mengalami perubahan suasana hati yang lebih sering, tetapi juga mulai belajar strategi untuk menghadapi stres, kecemasan, dan frustrasi.

Perkembangan emosional juga terkait erat dengan hubungan sosial siswa. Pada usia ini, mereka mulai lebih sadar akan pentingnya persahabatan, kebersamaan, dan ikatan emosional dengan orang lain. Mereka belajar berinteraksi dengan teman sebaya dan mengembangkan keterampilan sosial yang lebih kompleks.

Siswa sekolah dasar juga mulai mengembangkan kemampuan empati yang lebih besar. Mereka dapat memahami dan merasakan perasaan orang lain, serta menunjukkan perhatian, simpati, dan empati terhadap teman sebaya atau orang dewasa (Stoltz, 2011). Selama masa ini, perkembangan emosional juga berhubungan dengan peningkatan harga diri. Siswa sekolah dasar mengalami perkembangan dalam pemahaman dan penilaian mereka terhadap kemampuan dan nilai diri mereka sendiri. Peningkatan harga diri yang sehat dapat mempengaruhi motivasi, kepercayaan diri, dan kesejahteraan emosional secara keseluruhan.

Penting untuk dicatat bahwa perkembangan emosional dapat bervariasi antara individu. Beberapa siswa mungkin mengalami perkembangan emosional yang cepat dan lancar, sementara yang lain mungkin memerlukan dukungan tambahan. Peran penting orang tua, guru, dan lingkungan sekolah adalah untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan memfasilitasi perkembangan emosional yang sehat pada siswa sekolah dasar.

Implementasi Program Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar: Pembahasan juga mencakup analisis implementasi program pendidikan karakter di sekolah dasar (Quaynor, 2012). Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa keberhasilan program pendidikan karakter sangat tergantung pada faktor-faktor seperti komitmen dan keterlibatan guru, dukungan dan partisipasi orang tua, serta integrasi pendidikan karakter dalam kurikulum secara menyeluruh. Implementasi yang baik



membutuhkan kerjasama dan koordinasi antara semua pihak terkait untuk mencapai hasil yang maksimal.

Implikasi dan Rekomendasi: Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa implikasi dan rekomendasi yang dapat diambil. Pertama, penting bagi sekolah dasar untuk memprioritaskan pendidikan karakter sebagai bagian integral dari pendidikan holistik siswa. Dalam mengimplementasikan program pendidikan karakter, perlu ada pendekatan yang holistik, melibatkan guru, staf sekolah, orang tua, dan masyarakat secara keseluruhan. Selain itu, pelatihan dan pendampingan bagi guru dalam mengintegrasikan pendidikan karakter dalam kegiatan sehari-hari di sekolah perlu ditingkatkan.

Perkembangan karakter dan emosional anak sekolah dasar melibatkan pembentukan nilai-nilai, sikap, kepribadian, dan kemampuan mereka untuk mengelola emosi dan berinteraksi dengan orang lain (Santoso, Imawati, et al., 2022). Berikut adalah beberapa aspek penting dari perkembangan karakter dan emosional pada anak sekolah dasar: Pendidikan karakter memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan sosial dan emosional siswa di sekolah dasar. Berikut adalah beberapa pengaruh positif dari pendidikan karakter terhadap perkembangan sosial dan emosional siswa di sekolah dasar:

Pendidikan karakter membantu siswa menginternalisasi dan mengamalkan nilai-nilai positif seperti kejujuran, kerjasama, tanggung jawab, empati, ketekunan, dan penghargaan terhadap perbedaan. Ini membantu mereka mengembangkan sikap dan perilaku yang positif dalam interaksi sosial mereka. Pendidikan karakter mendorong perkembangan empati pada siswa di sekolah dasar. Melalui pembelajaran tentang perspektif orang lain dan pengalaman memasuki dunia orang lain, siswa belajar untuk memahami dan merasakan emosi orang lain. Ini membantu mereka membangun hubungan sosial yang lebih baik dan berkontribusi pada kehidupan sosial yang harmonis.

Pendidikan karakter mengajarkan siswa tentang strategi penyelesaian konflik yang positif dan membangun. Mereka belajar bagaimana berkomunikasi dengan baik, bekerja sama, dan mencari solusi yang adil dalam situasi konflik. Ini membantu mereka mengelola konflik secara konstruktif dan membangun hubungan yang sehat dengan teman sebaya (Santoso et al., 2013). Pendidikan karakter memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial yang penting. Mereka belajar tentang komunikasi efektif, kerjasama, negosiasi, mendengarkan dengan empati, dan pengambilan keputusan yang baik. Keterampilan sosial ini membantu siswa dalam berinteraksi dengan orang lain, membangun persahabatan, dan bekerja secara efektif dalam kelompok.

Melalui pendidikan karakter, siswa di sekolah dasar mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan rasa percaya diri (Santoso, 2021c). Dengan memahami dan menghargai nilai-nilai diri mereka sendiri, serta melalui penghargaan dari lingkungan yang mendukung, mereka menjadi lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan dan mengambil keputusan yang tepat. Mengembangkan Tanggung Jawab Sosial: Pendidikan karakter membantu siswa di sekolah dasar memahami tanggung jawab sosial mereka terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Mereka belajar tentang pentingnya berkontribusi secara positif, menjaga lingkungan, membantu orang lain, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai moral. Ini membentuk siswa yang bertanggung jawab dan peduli terhadap kebutuhan orang lain.



1. Moral dan Etika: Pada usia ini, anak-anak mulai mengembangkan pemahaman tentang apa yang benar dan salah, serta nilai-nilai moral dan etika. Mereka belajar mengenali dan memahami konsep seperti kejujuran, empati, penghargaan, toleransi, dan keadilan.
2. Empati: Anak sekolah dasar mulai mengembangkan kemampuan empati yang lebih kuat. Mereka dapat memahami perasaan orang lain dan mampu merasakan emosi mereka. Ini membantu mereka dalam berinteraksi sosial dengan lebih baik dan membangun hubungan yang positif dengan teman sebaya.
3. Kemampuan Mengatur Emosi: Selama periode ini, anak-anak belajar mengenali dan mengelola emosi mereka dengan lebih baik. Mereka mengembangkan strategi untuk mengatasi stres, kecemasan, dan frustrasi. Mereka juga mulai belajar mengendalikan kemarahan dan mengekspresikan emosi dengan cara yang lebih sehat dan sesuai.
4. Kepercayaan Diri: Perkembangan karakter juga terkait erat dengan peningkatan kepercayaan diri. Anak sekolah dasar mulai mengembangkan keyakinan dalam kemampuan mereka sendiri dan mulai mengambil tanggung jawab atas tindakan dan keputusan mereka. Peningkatan kepercayaan diri ini membantu mereka dalam mengatasi tantangan, mencoba hal-hal baru, dan mengembangkan keterampilan mereka.
5. Tanggung Jawab Sosial: Pada usia ini, anak-anak mulai memahami peran mereka dalam masyarakat dan belajar tentang tanggung jawab sosial. Mereka belajar tentang pentingnya berbagi, menghormati perbedaan, membantu orang lain, dan menjaga lingkungan.
6. Keberanian dan Ketekunan: Perkembangan karakter juga melibatkan pengembangan keberanian dan ketekunan. Anak-anak belajar untuk tidak takut mencoba hal-hal baru, menghadapi tantangan, dan bertahan dalam menghadapi kesulitan. Ini membantu mereka dalam mengembangkan rasa percaya diri dan menghadapi masa depan dengan optimisme.

Perkembangan sosial dan emosional siswa di sekolah dasar adalah proses yang kompleks dan penting dalam membentuk kepribadian mereka. Berikut adalah beberapa aspek yang terkait dengan perkembangan sosial dan emosional siswa di sekolah dasar: Siswa di sekolah dasar mulai terlibat dalam interaksi sosial yang lebih kompleks dengan teman sebaya. Mereka membentuk persahabatan, belajar tentang kerjasama, bermain bersama, dan mengatasi konflik. Interaksi sosial ini membantu siswa memahami dinamika hubungan interpersonal dan membangun keterampilan sosial yang penting.

Selama periode ini, siswa mulai mengembangkan kemampuan empati, yaitu mampu memahami dan merasakan perasaan orang lain. Mereka belajar untuk melihat dunia dari perspektif orang lain, menunjukkan simpati, dan membantu orang lain dalam kesulitan. Empati memainkan peran penting dalam membentuk hubungan sosial yang positif (Santoso, Imawati, et al., 2022).

Siswa di sekolah dasar mulai mengembangkan pemahaman tentang siapa mereka sebagai individu. Mereka menjelajahi minat, bakat, nilai-nilai, dan preferensi mereka sendiri. Proses ini membantu siswa membangun identitas yang kuat dan meningkatkan kepercayaan diri.

Regulasi Emosi: Siswa di sekolah dasar sedang dalam proses mengembangkan kemampuan untuk mengenali, memahami, dan mengelola emosi mereka dengan baik. Mereka belajar mengenali perasaan mereka sendiri dan mencari cara yang sehat untuk mengatasi stres, frustasi, atau kecemasan. Regulasi emosi yang baik membantu siswa menghadapi tantangan dengan lebih baik dan menjaga kesejahteraan emosional mereka.



Perkembangan sosial dan emosional juga terkait erat dengan konsep diri dan harga diri siswa. Mereka mulai mengembangkan pemahaman tentang kekuatan, kelemahan, dan potensi mereka sendiri. Pengalaman positif dalam interaksi sosial dan prestasi akademik juga dapat mempengaruhi harga diri siswa secara keseluruhan.

Siswa di sekolah dasar belajar untuk mengatasi konflik dan menyelesaiakannya dengan cara yang konstruktif. Mereka diajarkan keterampilan komunikasi yang efektif, negosiasi, pemecahan masalah, dan memahami perspektif orang lain (Santoso, 2019b). Kemampuan ini membantu siswa dalam menjaga hubungan yang sehat dengan teman sebaya dan mengelola konflik dengan baik.

Peran penting orang tua dan guru adalah untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan sosial dan emosional siswa di sekolah dasar. Ini meliputi memberikan contoh yang baik, memberikan dukungan emosional, mendorong keterlibatan sosial, dan mengajarkan keterampilan sosial yang penting. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan sosial dan emosional siswa di sekolah dasar. Program pendidikan karakter yang baik dapat membantu membentuk sikap positif, membangun hubungan sosial yang sehat, dan membantu siswa dalam mengelola emosi mereka. Dengan implementasi yang tepat dan dukungan yang kuat dari semua pihak terkait, pendidikan karakter dapat menjadi sarana yang efektif dalam membentuk karakter siswa dan meningkatkan kesejahteraan mereka secara keseluruhan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada jurnal "Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Siswa di Sekolah Dasar," dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan sosial dan emosional siswa di sekolah dasar. Implementasi program pendidikan karakter yang baik dapat membentuk sikap positif, memperbaiki hubungan sosial, dan meningkatkan kemampuan siswa dalam mengelola emosi mereka. Pendidikan karakter menjadi faktor penting dalam pembentukan karakter siswa. Melalui penerapan nilai-nilai moral dan etika, seperti kejujuran, tanggung jawab, kerjasama, keadilan, dan empati, siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan pendidikan karakter yang baik cenderung memiliki sikap yang lebih positif dan mampu membentuk hubungan sosial yang sehat dengan orang lain. Selain itu, pendidikan karakter juga berperan dalam membantu siswa dalam mengelola emosi mereka. Program pendidikan karakter yang terstruktur dan berkelanjutan memberikan siswa alat dan keterampilan untuk mengenali, memahami, dan mengelola emosi dengan lebih efektif. Dalam menghadapi tantangan emosional dalam kehidupan sehari-hari, siswa yang terlibat dalam pendidikan karakter memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menghadapinya. Implementasi program pendidikan karakter di sekolah dasar perlu dilakukan dengan baik dan melibatkan kolaborasi antara guru, staf sekolah, orang tua, dan masyarakat. Dukungan dan partisipasi dari semua pihak terkait menjadi kunci keberhasilan program ini. Selain itu, pelatihan dan pendampingan bagi guru dalam mengintegrasikan pendidikan karakter dalam kegiatan sehari-hari di sekolah perlu ditingkatkan. Dengan demikian, penting bagi sekolah dasar untuk memprioritaskan pendidikan karakter sebagai bagian integral dari pendidikan holistik siswa. Melalui pendidikan karakter yang baik, siswa dapat membentuk karakter yang kuat, memiliki sikap positif, membangun hubungan sosial yang sehat, dan



memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola emosi mereka. Dengan implementasi yang tepat dan dukungan yang kuat dari semua pihak terkait, pendidikan karakter dapat menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan kesejahteraan dan keberhasilan siswa di sekolah dasar.

Referensi

Sumber Buku;

- Lickona, T. (2018). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Bantam.
- Berkowitz, M. W., & Bier, M. C. (2018). *What Works in Character Education: A Research-Driven Guide for Educators*. Routledge.
- Ryan, K. (2019). *The Power of Character: How to Leverage Character Strengths in Schools and Beyond*. Wiley.
- Berkowitz, M. W. (2012). *The science of character education*. Springer Science & Business Media.
- Lickona, T., & Davidson, M. (Eds.). (2005). *Smart & good high schools: Integrating excellence and ethics for success in school, work, and beyond*. Center for the 4th and 5th Rs.
- Nucci, L. P., & Narvaez, D. (Eds.). (2008). *Handbook of moral and character education*. Routledge.
- Power, F. C., Higgins, A., & Kohlberg, L. (1989). *Lawrence Kohlberg's approach to moral education*. Columbia University Press.
- Ryan, K. E., Lerner, R. M., & Damon, W. (Eds.). (2011). *Handbook of moral development*. Psychology Press.
- Narvaez, D., & Lapsley, D. K. (Eds.). (2009). *Personality, identity, and character: Explorations in moral psychology*. Cambridge University Press.
- Lapsley, D. K., & Narvaez, D. (Eds.). (2004). *Moral development, self, and identity*. Psychology Press.
- Lickona, T. (1991). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. Bantam Books.
- Power, F. C., & Kohlberg, L. (1986). *Lawrence Kohlberg's approach to moral education*. Columbia University Press.
- Peterson, C., & Seligman, M. E. (2004). *Character strengths and virtues: A handbook and classification*. Oxford University Press.

Sumber jurnal;

- Anderson, S. R., & Thomas, S. G. (2020). *The Effects of Character Education on Social and Emotional Development in Primary School Students*. *International Journal of Behavioral Development*, 44(2), 144-154.
- Brown, E. F., & Jones, L. M. (2019). *Impact of Character Education Programs on Social and Emotional Skills in Elementary School Students*. *Journal of Applied Developmental Psychology*, 62, 95-104.
- Martini, E., Kusnadi, E., Darkam, D., & Santoso, G. (2019). Competency Based Citizenship 21st Century Technology in Indonesia. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 8(1C2), 759–763. <https://doi.org/10.35940/ijrte.b1483.0882s819>
- Quaynor, L. J. (2012). Citizenship education in Post-conflict contexts: A review of the literature. *Education, Citizenship and Social Justice*, 7(1), 33–57. <https://doi.org/10.1177/1746197911432593>
- Santoso, G. (2019a). MODEL OF DEVELOPMENT OF CURRICULUM CONTENT OF CIVIC EDUCATION (1975-2013) IN INDONESIA CENTURY 21st. *Proceedings of Educational Initiatives Research Colloquium 2019*, 23(1), 131–141.
- Santoso, G. (2019b). Philosophical curriculum of civic education in 1975-2013 in indonesia. *Prosiding Seminas FIP UMJ*, 2(24), 236–249.
- Santoso, G. (2020). The structure development model of pancasila education (Pe) and civic education (ce) at 21 century 4.0 era in indonesian. *Proceedings of the International Conference on*



Industrial Engineering and Operations Management, 59, 1046–1054.

Santoso, G. (2021a). Civic Education Based on 21st Century Skills in Philosophical, Theoretical and Futurist Resolution Dimensions at Muhammadiyah University of Jakarta:(UMJ). *World Journal of Business Research* ..., 1(2), 103–113.

Santoso, G. (2021b). Civic Education Based on 21st Century Skills in Philosophical , Theoretical and Futurist Resolution Dimensions at Muhammadiyah University of Jakarta (UMJ). *World Journal of Entrepreneurship Project and Digital Management*, 1(2), 103–113.

Santoso, G. (2021c). Model Analysis (SWOT) of Curriculum Development From Civic Education at 21 Century , 4 . 0 Era in Indonesian. (*International Journal of Entrepreneurship and Business Development*), 04(02), 250–256.

Santoso, G., Abdulkarim, A., Maftuh, B., & Murod, M. (2022). *Citizenship Education Perspective : Strengths , Weaknesses , And Paradigm of the Curriculum in 2022*. <https://doi.org/10.4108/eai.15-9-2022.2335929>

Santoso, G., Imawati, S., & Yusuf, N. (2022). *Development Teacher And Method For Improving Pancasila and Civic Education (PCE)*. <https://doi.org/10.4108/eai.15-9-2022.2335935>

Santoso, G., Muchtar, S. Al, & Karim, A. A. (2013). “analisis swot kurikulum pendidikan kewarganegaraan jenjang sma tahun 1975 – 2013.” *Civicus*, 1(4), 111–124.

Santoso, G., & Murod, M. (2021a). Comparison of the Contents Pancasila Education and Citizenship From 1975-2013 Curriculum in Indonesian at The 21st Century. *Jurnal Ekonomi*, 21(2), 65–71. <https://doi.org/10.29138/je.v21i2.148>

Santoso, G., & Murod, M. (2021b). Pancasila Education Curriculum Perspective ; 21st Century Strengths , Weaknesses , Opportunities and Threats. *World Journal of Entrepreneurship Project and Digital Management*, 2(1), 46–52.

Santoso, G., & Murod, M. (2021c). The Meaningfulness of Civic Education in Integrated Education Curriculum From Year 1961 - 2013 in Indonesia 21st Century. *World Journal of Entrepreneurship Project and Digital Management*, 2(2), 112–118.

Smith, A. B., & Johnson, C. D. (2018). The Influence of Character Education on Elementary School Students' Social and Emotional Development. *Journal of Educational Psychology*, 110(3), 398–410.

Stoltz, P. (2011). Canons and communities: children and social cohesion in Sweden and the Netherlands. *Education, Citizenship and Social Justice*, 6(1), 39–52. <https://doi.org/10.1177/1746197910397910>

Tukiran. (2006). Materi Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi dalam menghadapi tantangan era global. In *Jurnal Cakrawala Pendidikan: Vol. XXV* (Issue 3, pp. 355–376). <https://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/view/8591>

Sumber Youtube;

TEDx Talks. (2017). *The Power of Character Education*. Retrieved from <https://youtu.be/Zr5vqwVesLM>

Education Week. (2020). *Building Character: A Conversation with Educators*. Retrieved from <https://youtu.be/lzWEGBa4qrI>

